

# PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Paparan Publik Insidentil  
Jakarta, 28 Maret 2024



# Agenda Paparan Publik Insidentil

1

Informasi Umum Mengenai Perseroan



2

Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan



3

Rencana Bisnis



4

Analisa Manajemen Terkait dengan Pergerakan Harga Saham Perseroan



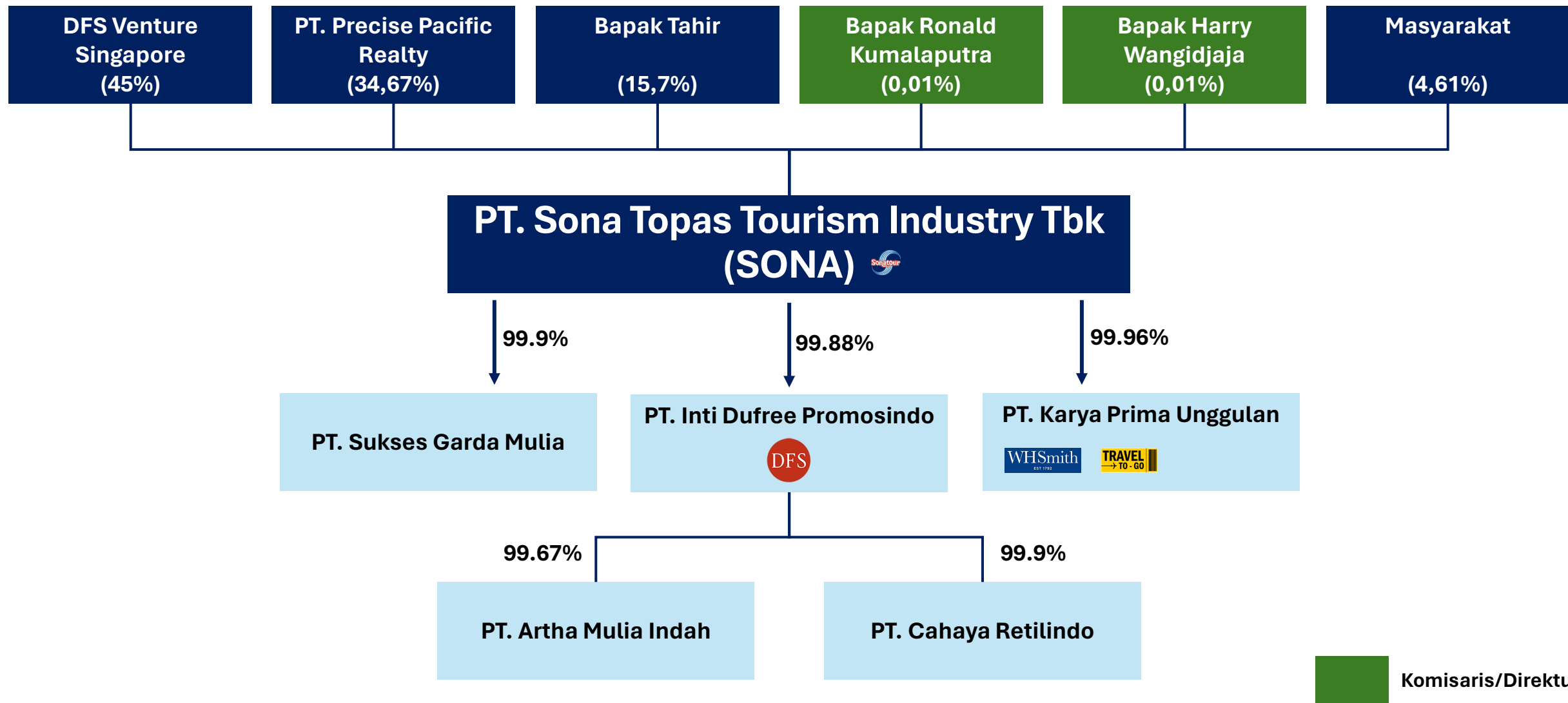
5

Q&A



# Informasi Umum Mengenai Perseroan

*Struktur Pemegang Saham (per 29 Februari 2024) dan Struktur Kepemilikan Anak Perusahaan*



# Informasi Umum Mengenai Perseroan

## *Bidang Usaha*

1

Biro Perjalanan (Tour & Travel)



2

Toko Bebas Bea (Duty Free Shop)



3

Ritel & *Convenience Goods*

WHSmith  
EST 1792



# Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

## Turis Mancanegara



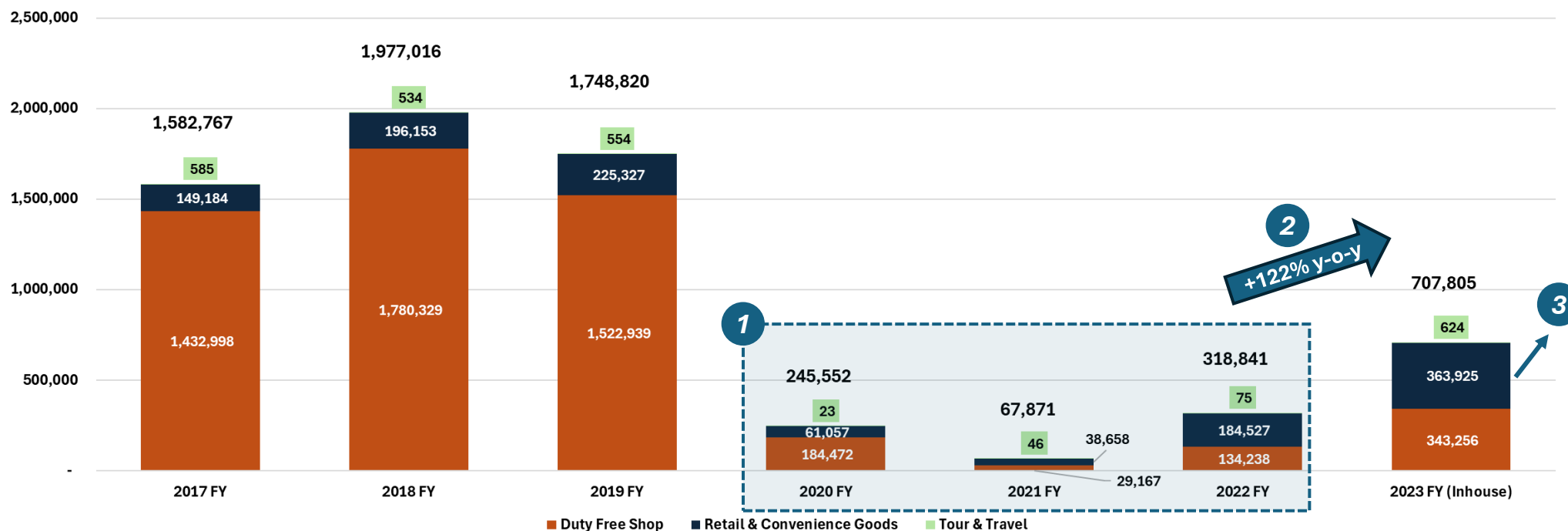
**1** Jumlah kedatangan di Bali International Airport pada tahun 2023 mencapai 5.7 juta, masih sedikit tertinggal dari angka kedatangan pada tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19) yaitu 6.9 juta.

**2** Angka kedatangan Februari 2024 YTD sendiri sudah melebihi pencapaian tahun 2023 sebesar 32%, dan diprediksi akan membaik sepanjang tahun 2024.

# Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

## Pencapaian Pendapatan Pasca Pandemi Covid-19

Pendapatan Perseroan (dalam juta Rupiah)



**1** Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, sehingga Perseroan mencatatkan Pendapatan terendah di tahun 2021, sebesar IDR 67.9 miliar.

Pandemi juga memaksa Perseroan untuk menutup toko bebas bea di Bali Galleria, hingga membuka kembali pada pertengahan tahun 2022.

**2** Tahun 2023, Perseroan mengalami perbaikan kinerja pasca Pandemi Covid-19 seiring dengan meningkatnya aktivitas perjalanan dan kunjungan wisatawan mancanegara.

Hal ini tercermin pada kenaikan Pendapatan Perseroan sebesar 122% y-o-y.

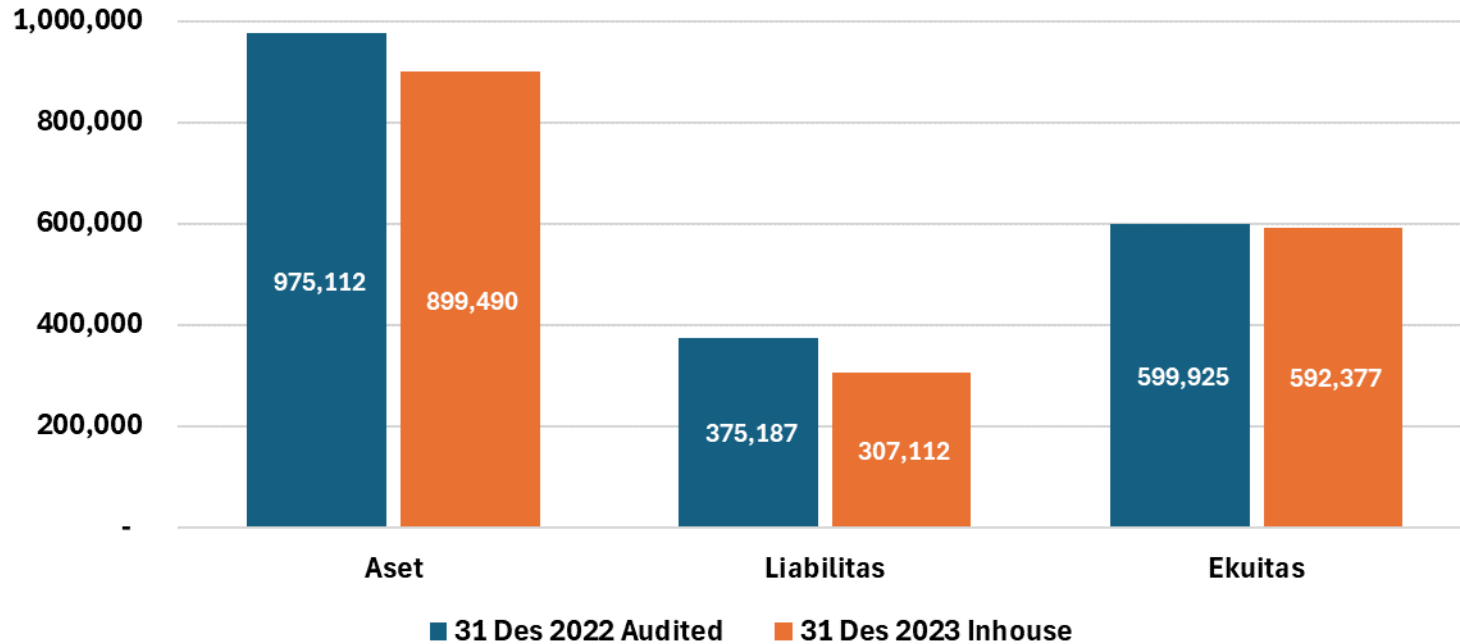
**3** Bidang usaha Ritel & *Convenience Goods* berhasil mencatatkan Pendapatan yang lebih tinggi dari sebelum masa Pandemi, mencapai IDR 363.9 miliar di tahun 2023.

Hal ini didukung dengan penambahan jumlah toko sepanjang tahun 2023.

# Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

## Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan per Des 2023 vs Des 2022 (dalam juta Rupiah)



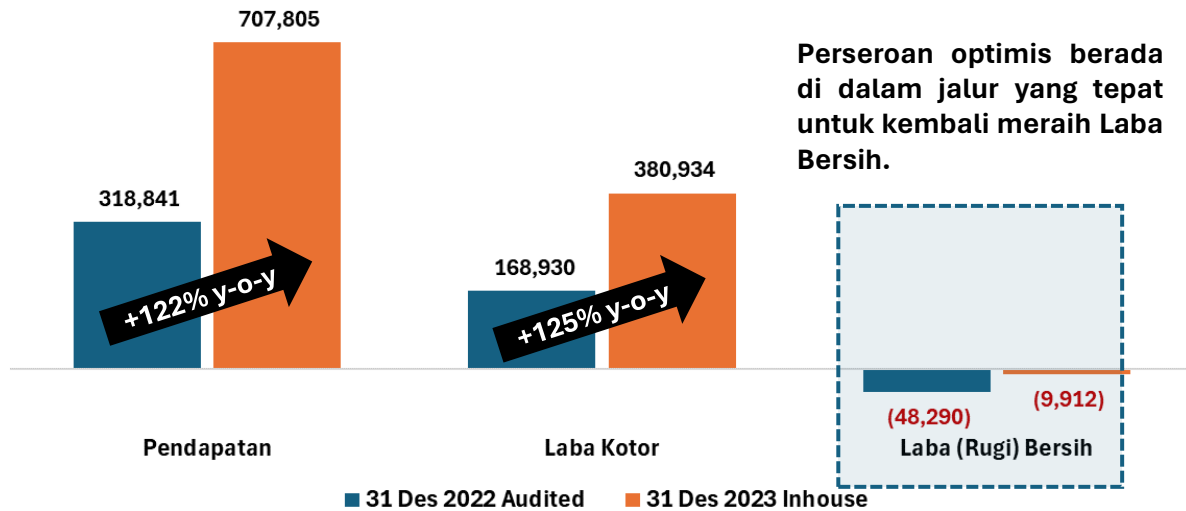
*dalam juta Rupiah*

Deskripsi	31 Des 2022	31 Des 2023	Kenaikan (Penurunan)	
	Audited	Inhouse	Selisih	%
Aset	975,112	899,490	(75,623)	-8%
Liabilitas	375,187	307,112	(68,075)	-18%
Ekuitas	599,925	592,377	(7,548)	-1%

# Kinerja Keuangan dan Kondisi Bisnis Terkini Perseroan

## Laporan Laba Rugi 2023 (Unaudited)

Laba Rugi 2023 FY vs 2022 FY (dalam juta Rupiah)



dalam juta Rupiah

Deskripsi	31 Des 2022	31 Des 2023	Kenaikan (Penurunan)	
	Audited	Inhouse	Selisih	%
<b>Pendapatan</b>	<b>318,841</b>	<b>707,805</b>	<b>388,964</b>	<b>122%</b>
Beban Pokok Pendapatan	(149,911)	(326,871)	(176,960)	118%
<b>Laba Kotor</b>	<b>168,930</b>	<b>380,934</b>	<b>212,004</b>	<b>125%</b>
Beban Usaha	(232,586)	(357,316)	(124,730)	54%
Penghasilan (Beban) Lain-lain	470	2,886	2,416	514%
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>(63,186)</b>	<b>26,504</b>	<b>89,690</b>	
Manfaat (Beban) Pajak	14,895	(36,417)	(51,312)	-344%
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>(48,290)</b>	<b>(9,912)</b>	<b>38,378</b>	



# Rencana Bisnis

Dalam rangka pengembangan bisnis di luar Jakarta dan Bali, Perseoran aktif mengikuti berbagai kegiatan tender di berbagai wilayah dan bandara. Pada tahun 2024 sampai saat ini, Perseroan telah berhasil memenangkan tender di 2 tempat yaitu:

- Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok seluas +/- 200m<sup>2</sup>, dan ditargetkan buka pada paruh kedua 2024.
- Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam seluas +/- 245m<sup>2</sup>, dan ditargetkan buka pada paruh kedua 2024.
- Perpanjangan kontrak di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dengan luasan +/- 630m<sup>2</sup>.

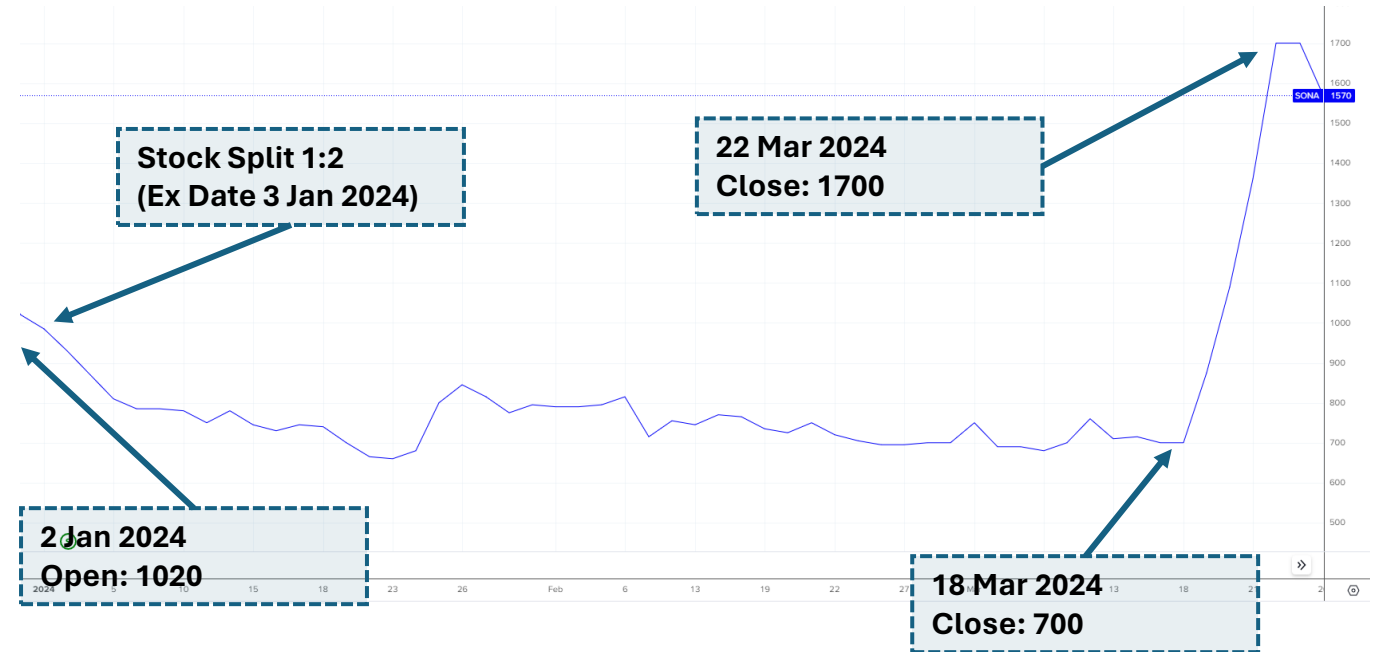


Ke depannya, Perseroan juga membuka opsi untuk ekspansi di luar bandara, seperti stasiun kereta, halte MRT, *downtown shops*, dan lain-lain.

# Analisa Manajemen Terkait dengan Pergerakan Harga Saham Perseroan

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham:

- Stock Split 1:2 pada bulan Januari 2024 yang membuat jumlah lembar saham Perseroan yang beredar lebih banyak.
- Meningkatnya angka kedatangan turis mancanegara dan juga meningkatnya aktivitas *traveling* dari dan ke-Indonesia sepanjang tahun 2023 dibandingkan tahun 2020-2022.
- Angka kedatangan pada Bali International Airport mengalami kenaikan Februari 2024 YTD sebesar 32% dibandingkan tahun 2023.
- Laporan Laba-Rugi secara kwartalan sejak Q1-Q3 2023 yang terus mencatatkan perbaikan kinerja dibandingkan tahun-tahun sebelumnya selama pandemi Covid-19.
- Perseroan terus melakukan upaya terkait pengembangan usaha.



# Analisa Manajemen Terkait dengan Pergerakan Harga Saham Perseroan

- Perseroan tidak mengetahui adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek Perusahaan atau Keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 31/POJK.04/2015 dan Peraturan Nomor I-E: Kewajiban Penyampaian Informasi ketentuan butir poin III.2.1 dan IV.2.1 Lampiran Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Kep-00066/BEI/09-2022.
- Perseroan tidak mempunyai informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga efek Perseroan serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.
- Perseroan tidak mengetahui adanya aktivitas dari pemegang saham tertentu sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 11/POJK.04/2017.
- Selain dari yang sudah diinformasikan dalam paparan publik ini, Perseroan tidak mengetahui, tidak juga menerima, mendengar maupun membaca informasi yang beredar sebagai rumor tentang Perseroan maupun terhadap personilnya, yang beredar di media massa.



—

# Thank You

---



↑ 10 2 13  
Pintu Gate 10 2 Menit  
Ruang Mandi  
Shower Room  
Penjualan Uang  
Asuransi Perjalanan